

PERANAN CREW DALAM PENANGANAN MUATAN DI MV. SULAWESI LEADER



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

MUHAMMAD YUSUF HENDRIYANTO

07.19.020.1.05

PROGRAM STUDI

TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2023

PERANAN CREW DALAM PENANGANAN MUATAN DI MV. SULAWESI LEADER



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan Diploma IV

MUHAMMAD YUSUF HENDRIYANTO

07.19.020.1.05

PROGRAM STUDI

TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf Hendriyanto

Nomor Induk Taruna : 07.19.020.1.05

Program Studi : Diploma IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

PERANAN *CREW* DALAM PENANGANAN MUATAN DI MV. SULAWESI LEADER

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 2023

**MUHAMMAD
YUSUF HENDRIYANTO**

PERSETUJUAN SEMINAR

KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : PERANAN *CREW* DALAM PENANGANAN MUATAN
DI MV. SULAWESI LEADER

Nama Taruna : MUHAMMAD YUSUF HENDRIYANTO

N I T : 07.19.020.1.05

Program Studi : Diploma IV Teknologi Rekasaya Operasi Kapal

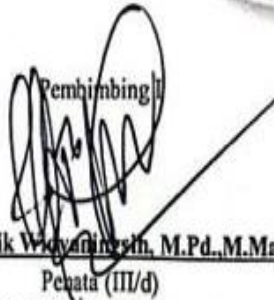
Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di seminarkan



SURABAYA,

2023

Menyetujui:

Pembimbing I


Capt. Upik Widyawati, M.Pd., M.Mar
Pejabat (III/d)
NIP. 198404112009122002

Pembimbing II



Muhammad Dahri, S.Hum., M.H
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111001

Mengetahui

Ketua Jurusan Nautika



Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm., SDA

Penata Tk. 1(III/d)

NIP. 19781217 200502 2 001

**PERANAN CREW DALAM PENANGANAN MUATAN DI
MV.SULAWESI LEADER**

Disusun dan Diajukan oleh:

MUHAMMAD YUSUF HENDRIYANTO

07.19.020.1.05

Program Diploma IV Teknologi Rekayasa Operasional Kapal

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Karya Ilmiah
Terapan Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal

2023

Menyetujui:

Penguji I

Sutoyo, S.Si.T./M.Pd
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 197511192010121000

Penguji II

Capt. Upik Widyaningsih, M.Pd., M.Mar
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 198404112009122002

Penguji III

Muh. Dahri, S.H., M.Hum
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111011

Mengetahui:

Ketua Jurusan Nautika

Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Sda.

Penata Tk. I (III/d)
NIP.197812172005022001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini. Adapun judul Karya Ilmiah Terapan saya adalah **PERANAN CREW DALAM PENANGANAN MUATAN DI MV. SULAWESI LEADER.**

Pada kesempatan ini, dalam pelaksanaan penulisan karya ilmiah terapan ini saya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dengan karenanya saya juga ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Heru Widada, M.M, selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah membantu dengan menyediakan fasilitas dan pelayanan, sehingga saya dapat menyelesaikan ini.
2. Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm. SDA, selaku Ketua Jurusan Nautika yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Ibu Capt. Upik Widyaningsih, M.Pd, M.Mar. Selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan pengerjaan karya ilmiah terapan ini.
4. Bapak Muhammad Dahri, S.H, M.Hum., selaku pembimbing II, yang bisa membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam penulisan karya ilmiah terapan ini.
5. Kedua orang tua saya Bpk. Beti Ubaidillah, Ibu Nurmayati dan Kaka saya Dilla Nur Aprillia atas segala Doa dan motivasinya yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah terapan ini.
6. Rekan-rekan Taruna Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dengan ini penulis berharap dengan penelitian karya ilmiah terapan ini dapat memberikan manfaat dan bisa menjadi wawasan bagi kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah terapan ini

Surabaya,2023

Muhammad Yusuf Hendriyanto

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Hendriyanto, Peranan *crew* dalam penanganan muatan di MV. SULAWESI LEADER. Di bimbing oleh Ibu Capt. Upik Widyaningsih, M.Pd, M.Mar selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Dahri, S.H, M.Hum selaku dosen pembimbing II.

Penanganan dan perawatan muatan adalah suatu kegiatan dan upaya guna menciptakan keselamatan kerja baik pada pelaksanaannya sendiri maupun muatannya agar terhindar dari segala bentuk kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian bagi pihak terkait. Kemudian peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana peranan *crew* MV. SULAWESI LEADER dalam penanganan muatan pada saat *Stevedoring*, *Cargodoring* dan saat kapal berlayar?. Bagaimana peranan *crew* terkait penanganan dan perawatan muatan di atas kapal serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan mengoptimalkan?. Penelitian ini dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktek laut sejak sejak 06 Agustus 2021 sampai 15 Agustus 2022 atau kurang lebih 12 bulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data primer penulis melalui beberapa narasumber atau informan secara langsung dan data sekunder penulis memperoleh dari beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, Dengan ini penulis akan menggunakan teknik observasi, Teknik wawancara, dan Teknik dokumentasi. Hasil yang didapat penulis pada saat melakukan penelitian yaitu peranan *crew* dalam penanganan muatan diatas kapal sudah dapat berjalan dengan baik namun terkadang pada saat pelaksanaannya yang terjadi dilapangan berbeda dengan yang di perkirakan sehingga tak jarang ada beberapa kendala yang terjadi pada saat kegiatan bongkar muat berlangsung sehingga membuat beberapa kegiatan di kapal belum berjalan dengan optimal. Dalam simpulan saran peneliti memberikan beberapa pendapat yang dapat melengkapi penelitian, perlunya peningkatan rasa tanggung jawab akan tugasnya dalam pelaksanaan setiap kegiatan supaya apa yang dikerjakan dapat berjalan dengan aman dan berjalan dengan lancar, sehingga bisa mewujudkan suasana kerja yang aman dan optimal bagi seluruh *crew* diatas kapal.

Kata Kunci: ***Crew*, Penanganan, Muatan**

ABSTRACT

Muhammad Yusuf Hendriyanto, The role of the crew in handling cargo on the MV. SULAWESI LEADERS. Supervised by Ms. Capt. Upik Widyaningsih, M.Pd, M.Mar as supervisor I and Mr. Muhammad Dahri, S.H, M.Hum as supervisor II.

Handling and maintenance of cargo is an activity and effort to create work safety both for the executor himself and for the cargo in order to avoid all kinds of accidents that can cause harm to related parties. Then the researcher formulates the problem formulation as follows, What is the role of the MV crew. SULAWESI LEADER in cargo handling during Stevedoring, Cargodoring and when the ship is sailing?. What is the role of the crew regarding the handling and maintenance of cargo on board and coordinating with related parties and optimizing it? This research was carried out when the author carried out marine practice from August 6 2021 to August 15 2022 or approximately 12 months. In this study the authors used qualitative research methods, to obtain the primary data of the authors through several sources or informants directly and the secondary data the authors obtained from several journals related to this research. With this the authors will use observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The results obtained by the author when conducting research are that the role of the crew in handling cargo on board is already running well, but sometimes when the implementation occurs in the field it is different from what is expected so that it is not uncommon for several obstacles to occur during loading and unloading activities which make some activities on the ship not run optimally. In conclusion, the researcher provides several opinions that can complement the research, the need to increase the sense of responsibility for their duties in carrying out each activity so that what is done can run safely and run smoothly, so as to create a safe and optimal working atmosphere for all crew on board.

Keywords: Crew, Handling, Pay

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR.....	iii
PENGESAHAN SEMINAR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	5
B. Landasan Teori	6
C. Kerangka Pikir Penelitian	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	13
C. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	13
D. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
B. Hasil Penelitian.....	19
1. Penyajian Data.....	19
2. Analisis Data	24

C. Pembahasan.....	24
BAB V.....	29
A. Simpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Review</i> penelitian sebelumnya.....	6
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 MV. Sulawesi Leader	18
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di bidang transportasi laut khususnya pengangkutan barang atau muatan, sudah terjadi perubahan serta peningkatan. Penerapan sistem pengangkutan memakai peti kemas di Indonesia dimulai dari tahun 1970an dimana penanganannya masih secara konvensional, dan semenjak saat itulah dimulai pembangunan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan utama di Indonesia. Waktu itu dilengkapi dengan *gantry crane* dan truk – truk khusus pengangkut peti kemas (Tumbel, 1991: 3).

Dalam kegiatan pengiriman di kapal laut ini ialah kegiatan yang tentu berjalan nyaris setiap hari bagi kegiatan distribusi produk dari pabrik produksinya kemudian didistribusikan pada masyarakat. Dalam kegiatan pengiriman di kapal laut ini tidak hanya dilakukan dalam jangkauan dalam negeri saja. Beberapa perusahaan mengirimkan produksinya ke luar negeri atau yang sering dikenal kegiatan ekspor. Terkadang juga produk dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri, yang dikenal juga kegiatan impor. Pada proses distribusi ini akan dilakukan bongkar muat beberapa kali.

Dalam hal penanganan muatan yang kurang efisien dan juga pelaksanaan penanganan yang kurang diperhatikan pada muatan seperti *safety patrol*, cek suhu ruang muatan, serta *maintenece* pada peralatan *fire safety* akan menimbulkan bahaya pada muatan yang dampaknya tak jarang terjadi kecelakaan saat kapal berlayar. Dengan begitu perlu untuk diperhatikan beberapa aspek tentang pengoperasian kapal yang sesuai, baik dalam pengoperasiannya, manajemennya, asuransinya serta memahami hukum-hukum dalam perdagangan yang berlaku.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat penelitian berdasarkan kejadian yang terjadi diatas kapal yang terjadi pada kapal kargo jenis *roll-on/roll-off (RORO)* milik perusahaan *Mitsui OSK Line (MOL)* bernama *Felicity Ace* mengangkut mobil-mobil mewah terbakar saat berlayar di Samudra Atlantik, Kamis (17/2) waktu setempat.

Kemudian ada salah satu kejadian yang terjadi beberapa waktu lalu yang terjadi pada Kapal Motor Penyebrangan (KMP) *Royce 1* yang terbakar di dekat Pulau Tempurung, perairan Selat Sunda, Sabtu (6/5) sore

Melihat dari kejadian di atas tidak kalah pentingnya untuk menyiapkan *crew* kapal yang profesional dalam pekerjaannya di atas kapal dan juga perlunya memperhatikan peralatan-peralatan dalam hal keamanan pada ruang muatan seperti alarm kebakaran peralatan *Fire Fighting Appliance* supaya pada suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan dapat termonitor dan bisa di tangani sebelum kejadian membesar dan menjadi masalah yang merugikan semua pihak.

Adapun juga pentingnya menyiapkan peralatan bongkar muat yang memadai dan tenaga kerja bongkar muat yang profesional di atas kapal, sebab menggunakan peralatan yang kurang memadai dan juga tenaga kerja bongkar muat yang kurang profesional akan mengakibatkan kegiatan kapal terhambat. Dengan demikian untuk menyiapkan tenaga kerja yang profesional harus dilakukan pelatihan-pelatihan tentang prosedur yang harus di perhatikan pada saat melakukan pekerjaannya.

Apabila kesiapan pekerja dan disiplin kerja yang tinggi tidak bisa diwujudkan maka akan berdampak suatu kerugian serta berisiko tinggi baik yang mungkin terjadi pada para pekerja maupun kerugian oleh pihak kapal sendiri. Dengan adanya tenaga kerja yang profesional dan kedisiplinan dalam bekerja akan terhindar dari beberapa risiko yang bisa saja terjadi. Guna mewujudkan suatu kelancaran pengoperasian kapal haruslah dipersiapkan

peralatan keselamatan kerja yang layak serta kesiapan pekerja dan disiplin kerja yang tinggi bagi seluruh pekerja, anak buah kapal serta tenaga kerja lainnya.

Dengan memperhitungkan beberapa aspek dalam latar belakang tersebut maka penulis Menyusun Karya Ilmiah Terapan ini dengan judul” Peranan *Crew* Dalam Penanganan Muatan Di MV. SULAWESI LEADER”.

B. Rumusan masalah

Pada penanganan muatan berjenis kendaraan ini memerlukan penanganan yang khusus mengingat muatan yang dimuat adalah produk dalam kondisi baru, maka memerlukan penanganan yang sesuai dengan *standart operating procedur* yang ada baik pada saat kegiatan bongkar muat maupun pada saat kapal berlayar agar muatan terhindar dari kerusakan dan hal lain yang tidak diinginkan.

Berdasar latar belakang masalah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan *crew* MV. SULAWESI LEADER dalam penanganan muatan pada saat *Stevedoring*, *Cargodoring* dan saat kapal berlayar?
2. Bagaimana penanganan terhadap kendala-kendala dalam penanganan dan perawatan muatan pada saat *Stevedoring*, *Cargodoring* dan saat kapal berlayar?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah meninjau hasil penelitian ini, maka dalam hal ini perlunya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan.

Dalam penulisan penelitian ini penulis hanya memfokuskan pembahasan ini adalah Penerapan Penanganan muatan di *MV.SULAWESI LEADER* kapal kargo jenis *roll-on/roll-off (RORO)* yang mengangkut kargo

jenis kendaraan dan alat berat, di mana tempat penulis melaksanakan praktek laut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis membuat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan *crew* MV. SULAWESI LEADER dalam penanganan muatan pada saat *Stevedoring, Cargodoring* dan saat kapal berlayar.
2. Untuk mengetahui penanganan terhadap kendala-kendala dalam penanganan dan perawatan muatan pada saat *Stevedoring, Cargodoring* dan saat kapal berlayar?

E. Manfaat penelitian

Atas memperhatikan beberapa aspek dari diadakannya penelitian dan penulisan penelitian ini, penulis berharap akan ada manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menjadi wawasan umum tentang Peranan *Crew* Dalam Penanganan Muatan.
2. Dapat menganalisa beberapa pengaruh Peranan *Crew* Dalam Penanganan Muatan.
3. Untuk perusahaan pelayaran bisa menjadi sedikit wawasan untuk memperhatikan beberapa aspek yang perlu di perhatikan dalam Peranan *Crew* Saat Penanganan Muatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Review Penelitian Sebelumnya*

Pengarang	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Choirul, A., & Fonsula, V. (2020)	Penanganan Muatan Peti Kemas Guna Menunjang Keselamatan Muatan Kapal Selama Berlayar Studi Kasus Di MV.Sinar Sumba	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan muatan peti kemas yang menyimpang dari <i>bay plan</i> dapat diselesaikan dengan dibuatnya <i>bay plan</i> dengan tepat, memastikan data dan jumlah yang akan dimuat, selalu melakukan komunikasi dengan baik setiap kegiatan, dan mengawasi saat proses memuat dan sistem pengamanan muatan peti kemas harus sesuai standar operasional prosedur.	Masalah yang terjadi berbeda karena pada penelitian tersebut masalah utamanya karena penyimpangan pada <i>bay plan</i> yang dibuat.

Pengarang	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Rizky Karinda (2019)	Analisa penanganan Penanganan Dan Pengawasan Muatan Saat Bongkar Muat Di Km. Surya Express	Kualitatif	penanganan dan pengawasan muatan di KM. Surya Express saat bongkar muat untuk meminimalisir kerusakan muatan dan kehilangan muatan.	Pada penelitian ini hanya membahas tentang penanganan dan pengawasan muatan pada saat bongkar muat.

Tabel 2. 1 Review penelitian sebelumnya

Review penelitian terdahulu sangat penting dilakukan oleh peneliti. Manfaat *review* penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui apa yang telah dihasilkan dan perbedaan apa dari peneliti sebelumnya, berikut *review* penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

B. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian atau karya tulis ilmiah ini digunakan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, landasan teori juga berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan diteliti oleh penulis karya ilmiah tersebut.

1. Pengertian Peranan

Pengertian Peranan Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan 12 untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakikatnya tidak ada perbedaan Miftah Thoha (2012:10).

2. Pengertian *Crew*

Pengertian *Crew*/Awak Kapal menurut pasal 1 Undang-undang No. 17 tentang Pelayaran tahun 2008, Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal atau operator kapal melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil.

Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, “Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil”. Semua posisi di kapal dari Kapten sampai Messboy adalah awak kapal. Dalam ayat 41 disebutkan bahwa “Nakhoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan pada ayat 42 Nakhoda cukup di istimewaikan oleh Undang-Undang Negara yang berbunyi, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nakhoda”. Jabatan diatas kapal dibagi dua yaitu Perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK):

- a. Perwira kapal, terdiri dari Captain, Chieff Officer, Second Officer, dan Third Officer untuk bagian deck. Sedangkan untuk bagian engine adalah Chieff Engineer, First Engineer, Second Engineer, Third Engineer.

- b. Anak Buah Kapal, terdiri dari Bosun, Able Seaman (AB), Ordinary Seaman (OS), Mess Boy, Chief Cook untuk bagian deck. Sedangkan untuk bagian engine adalah Oiler dan Wiper.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *crew* atau awak kapal adalah seseorang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil yang dibagi menjadi dua bagian kedudukan yaitu perwira kapal dan Anak Buah Kapal (Kurniawan, 2017).

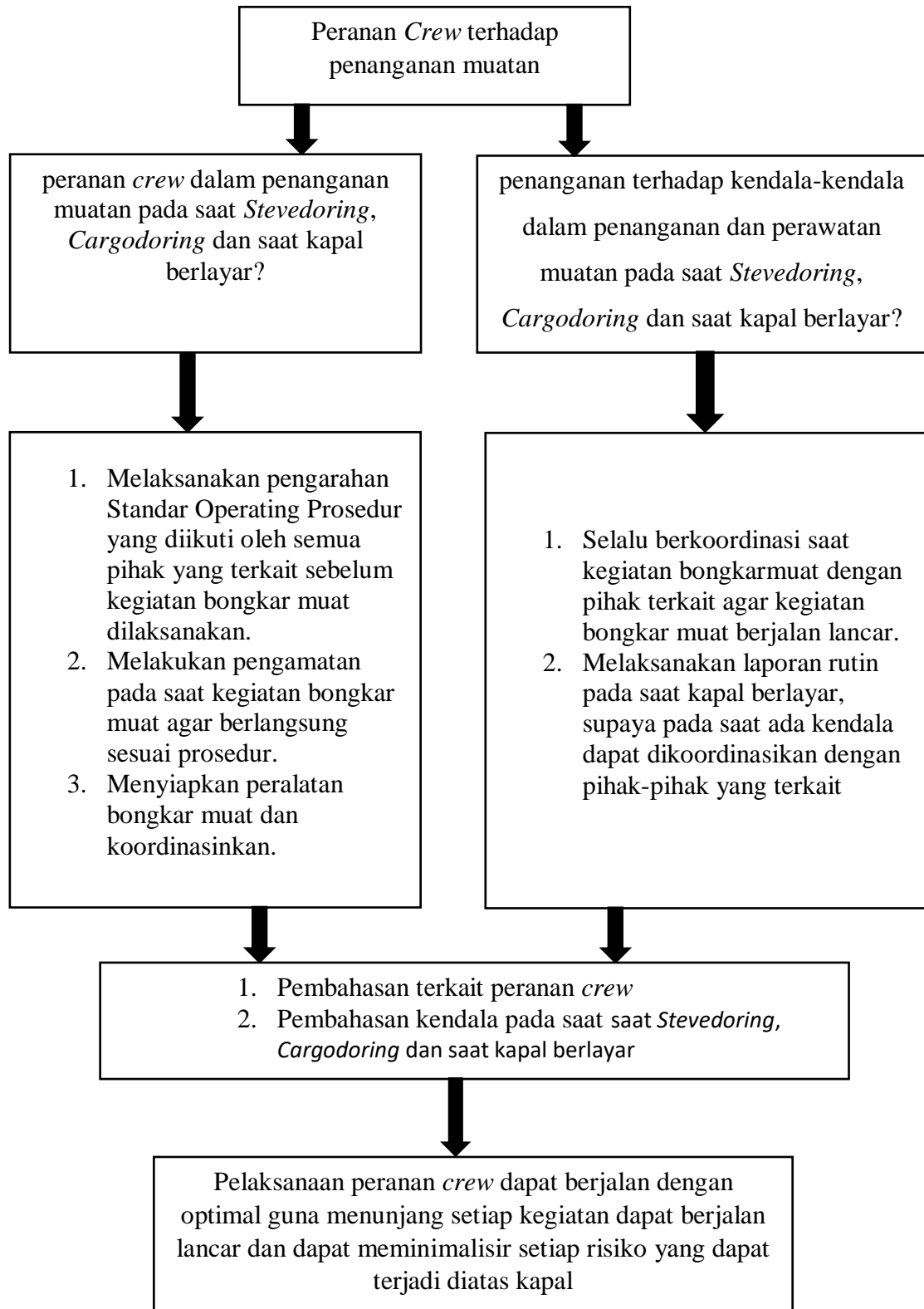
3. Pengertian Penanganan Muatan

Menurut Arso Martopo dan Soegiyanto dalam bukunya “Penanganan Muatan“ (2016:07) penanganan muatan merupakan suatu istilah dalam kecakapan pelaut, yaitu pengetahuan tentang memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian rupa agar terwujud lima prinsip pemuatan yang baik. Lima prinsip pemuatan yang baik diantaranya melindungi awak kapal dan buruh, melindungi kapal, melindungi muatan, melakukan muat bongkar secara tepat dan sistematis serta penggunaan ruang muat semaksimal mungkin.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam hal peranan *crew* terhadap penanganan muatan yang kurang efisien akan menimbulkan bahaya pada muatan yang dampaknya tak jarang terjadi kecelakaan saat kapal berlayar maupun saat kapal sandar. Dengan begitu perlu untuk di perhatikan beberapa aspek yang menjadi faktor penyebab terjadinya kerusakan muatan dalam kegiatan pengiriman di kapal laut. Begitu pula untuk menyiapkan *crew* kapal yang profesional dalam pekerjaannya di atas

kapal dan juga perlunya memperhatikan peralatan-peralatan dalam hal keamanan pada ruang muatan agar sebisa mungkin menghindari kejadian yang tidak diinginkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian Karya Ilmiah Terapan ini penulis menggunakan metode jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono (2020, p. 51) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggalian kedalaman data daripada keluasan data. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru,

apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di MV. SULAWESI LEADER di mana penulis melaksanakan Praktek Laut (Prala) sejak 06 Agustus 2021 sampai 15 Agustus 2022 atau kurang lebih 12 bulan.

C. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui pengalaman atau bukti pribadi, khususnya untuk penelitian. Hal ini tentu saja digambarkan sebagai data mentah atau informasi tangan pertama. Sebagian besar data dikumpulkan melalui observasi, tes fisik, kuesioner yang dikirim melalui pos, survei, jenis wawancara pribadi, wawancara telepon, studi kasus dan kelompok fokus, dan lain-lain.

Husein Umar (2013), Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perseorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

Arikunto, Data primer adalah data yang didapatkan dari semua fakta dan angka-angka dalam riset secara langsung sehingga yang dapat dijadikan bahkan untuk menyusun sebuah informasi yang relevan dengan kondisi sebenarnya. Adapun beberapa narasumber atau informan yang penulis pilih guna mendukung penelitian ini yaitu beberapa *crew* di atas kapal saat penulis melaksanakan kegiatan Praktek Laut (Prala). Narasumber yang penulis pilih adalah Mualim I, Mualim II, Mualim III, Bosun, Juru Mudi, pada saat melaksanakan kegiatan bongkar muat dan perawatan muatan diatas kapal.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Kuncoro (2009) Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat menemukan sumber data ini melalui sumber data lain yang juga berkaitan dengan data yang dicari.

Menurut Sanusi (2012) Data sekunder merupakan data yang sudah disediakan dan dikumpulkan oleh pihak lain di luar instansi yang sedang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ridwan (2010: 51) Ridwan

menyatakan pengertian dari teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode pengumpulan data antara lain:

a. Teknik Observasi

Prof. Dr. Bimo Walgito Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama sekali mata) berdasarkan kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.

Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini penulis lakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan bongkar muat dan perawatan muatan berlangsung di atas kapal.

b. Teknik Wawancara

Menurut Moelong (2012:186) menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pelaksanaan wawancara di lakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan narasumber yaitu dengan Mualim I, Mualim II, Mualim III, Bosun, Juru Mudi.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari peristiwa yang terjadi.

D. Teknik Analisis Data

Kemudian dari beberapa data yang telah kita peroleh, hal selanjutnya untuk menyederhanakan beberapa data tadi menjadi bentuk yang mudah untuk dibaca, dipahami, dan mendefinisikan yang pada dasarnya adalah upaya guna mencari jawaban atas masalah yang ada.

Menurut komaruddin analisis data yaitu suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan sesuatu keseluruhan untuk dijadikan menjadi komponen

sehingga agar lebih mengenal tanda-tanda komponen, hubungan antara satu dengan yang lain dan juga fungsi masing-masing di dalam satu keseluruhan yang sudah teratur.

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong yang merupakan penulis buku berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menuturkan analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain.